

Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang

Sri Wahyu Muti¹, Rifma², Hadiyanto³, Ermita⁴

¹²³⁴Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: sriwahyumuti7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang meliputi : 1) persiapan supervisi akademik, 2) pelaksanaan supervisi akademik, 3) evaluasi supervisi akademik. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang yang berjumlah 148 orang dan sampel sebanyak 61 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan pengolahan data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang yaitu : 4,44, dilihat dari persiapan supervisi akademik yaitu 4,56, dilihat dari pelaksanaan supervisi akademik yaitu 4,34, dilihat evaluasi supervisi akademik yaitu 4,43. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang sudah terlaksana dengan baik dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,44.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik*

Abstract

This research aims to obtain information about the implementation of academic supervision by school principals at the Padang City Tourism Vocational School, including: 1) preparation for academic supervision, 2) implementation of academic supervision, 3) evaluation of academic supervision. This research is descriptive quantitative with the population in this research being all teachers at the Padang City Tourism Vocational School, totaling 148 people and a sample of 61 people. The instruments used are questionnaires and data processing. The results of data analysis show that the average score for the implementation of academic supervision by school principals at Padang City Tourism Vocational School is: 4.44, seen from the preparation for academic supervision, namely 4.56, seen from the implementation of academic supervision, namely 4.34, seen from the evaluation of supervision academic, namely 4.43. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of academic supervision by the head of the Padang City Tourism Vocational School has been carried out well in the good category with an average score of 4.44.

Keywords: *Academic Supervision*

PENDAHULUAN

Keberhasilan di suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses belajar sangat penting untuk mencapai tujuan belajar, Keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran ditentukan oleh fungsi dan peran guru, khususnya sejauh mana guru dapat menyelesaikan tugasnya secara profesional dalam menjalankan tugasnya. Untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang baik, guru perlu mempunyai keahlian dalam merancang,

melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, kebutuhan akan guru yang profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak dapat dihindari. Untuk belajar secara efektif dan efisien, guru harus merencanakan pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan melakukan supervisi yang tepat. Menyadari pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan, maka kapasitas guru harus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tugas tersebut antara lain menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan memantau hasil pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus mempersiapkan pengajaran, seperti mengembangkan program pembelajaran, mengembangkan kurikulum, dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Setelah itu, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode, sarana dan fasilitas pembelajaran, serta harus melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran. Selanjutnya, cara melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran melalui perbaikan dan pengayaan.

Guru merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan lulusan yang berkompentensi, karena yang paling banyak meluangkan waktu dan paling banyak berinteraksi langsung dengan peserta didik adalah guru, sekaligus guru juga merupakan orang yang mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Guru harus mampu merencanakan kegiatan kelasnya dan memilih pengalaman belajar yang efektif. Profesional guru perlu ditingkatkan secara sistematis melalui kegiatan pengembangan profesional guru di bawah pengawasan kepala sekolah. Guru banyak memainkan peran penting yang memerlukan perhatian pimpinan dalam rangka pembinaan (pengawasan) kegiatan profesionalnya (Hadiyanto, 2004). Oleh karena itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan guru yang dibimbingnya di sekolah. Peran kepala sekolah dalam hal ini sangat penting atau dengan kata lain keberhasilan pelaksanaan supervisi sangat ditentukan oleh keterampilan supervisor. Kepala sekolah sebagai pengawas pendidikan berkewajiban membimbing, mengarahkan dan melatih guru dalam pelaksanaan fungsinya. Pelatihan dan bimbingan guru akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan dan kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pandangan Sabertian (2008:19) yang berpendapat bahwa supervisi adalah upaya memberikan pelayanan dan dukungan kepada guru baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Selanjutnya, menurut Meirisa & Hadiyanto, (2020), kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pengajaran guru di kelas sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dari peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran secara optimal. Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang tersedia di sekolah. Selain itu, kepala sekolah harus mempunyai keterampilan untuk mengembangkan keterampilan guru guna meningkatkan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Rifma (2016) guru merupakan seluruh individu yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membimbing dan membina para peserta didik, baik secara individual maupun klasikal.

Supervisi akademik adalah suatu kegiatan terencana yang menitikberatkan pada pengamatan supervisor terhadap permasalahan pembelajaran, yaitu permasalahan yang langsung ada di lingkungan pembelajaran pada saat siswa sedang mempelajari sesuatu. Fungsi penunjang pembelajaran meliputi bimbingan profesional dan bantuan teknis kepada guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan mengajar lebih baik berarti membantu siswa untuk lebih mudah mencapai kompetensi yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran. Semakin sering kepala sekolah melakukan supervisi akademik terhadap guru, semestinya dapat meningkatkan secara signifikan kualitas kinerja guru dalam bidang akademik terutama pada proses pembelajaran, yang ditandai dengan peningkatan pencapaian ketuntasan belajar minimal pada

peserta didik. Pelaksanaan supervisi ini bukan sekedar mengontrol pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan, akan tetapi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah mencakup kepada kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel atau material yang diperlukan dalam menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan dilakukan sesuai syarat-syarat yang telah ditetapkan tersebut.

Pelaksanaan Supervisi akademik yang intensif oleh kepala sekolah akan berdampak bagi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya terutama kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru yang mendapat supervisi yang baik akan dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, karena itu supervisi oleh kepala sekolah perlu dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis dan penelitian terdahulu di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah belum terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari fenomena yang ditemui, seperti: 1) Pelaksanaan supervisi akademik yang belum sesuai dengan jadwal, 2) Kurangnya persiapan guru yang di supervisi, meskipun pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan terjadwal, 3) Masih ada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kurang bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik, 4) Masih adanya guru yang belum merasakan dampak dari pelaksanaan supervisi akademik. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, tempat penelitian yaitu SMK Negeri Pariwisata Kota Padang dengan jumlah 2 sekolah. Populasi penelitian seluruh guru SMK Negeri Pariwisata Kota Padang yang berjumlah 148 orang. Penarikan sampel, menggunakan teknik *Proportional stratified random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 61 orang guru. Instrumen penelitian menggunakan angket. Selanjutnya, untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus Cronbach Alpha. Hasil uji validitas yang dilakukan menyatakan bahwa 34 soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian berada dalam kategori valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas adalah reliabel dengan nilai Cronbach Alpha lebih berat dari 0,361 yaitu $0,753 > 0,36$. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Setelah mendapatkan hasil penelitian maka dapat diketahui bagaimana skor dan kategori setiap indikator penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang dilihat dari aspek persiapan supervisi akademik berada pada kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 9 item pernyataan. Item tertinggi adalah jadwal pelaksanaan supervisi disepakati bersama-sama dengan guru (sangat baik), sedangkan item terendah adalah instrumen supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah berbeda-beda dalam setiap pelaksanaan supervisi (baik).

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang dilihat dari aspek pelaksanaan supervisi akademik berada pada kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 14 item pernyataan. Item tertinggi adalah kepala sekolah mengumpulkan data tentang rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru (baik), sedangkan item terendah adalah kepala sekolah mendeteksi kelemahan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (baik).

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang dilihat dari aspek evaluasi supervisi akademik berada pada kategori baik.

Pada indikator ini penulis menggunakan 11 item pernyataan. Item tertinggi adalah kepala sekolah menggunakan angket untuk menilai pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepada guru (sangat baik), sedangkan item terendah adalah kepala sekolah bersama guru mendiskusikan sejauh mana kemajuan kegiatan pembelajaran yang dapat dicapai setelah pelaksanaan supervisi (baik).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menguraikan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang memperoleh rata-rata 4,44 berkategori baik. Hasil ini dapat diartikan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata sudah baik dalam melaksanakan supervisi akademiknya, namun hal ini harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Agar lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan indikatornya yaitu persiapan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi supervisi akademik.

Persiapan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang

Dari hasil pengolahan data terkait persiapan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang, skor rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan jadwal pelaksanaan supervisi disepakati bersama-sama dengan guru, berada pada skor rata-rata tertinggi, yakni 4,75 Dimana sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Muhammad, dkk (2000:30) menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan supervisi bahwa dalam mempersiapkan supervisi akademik perlu menentukan kapan waktu pelaksanaannya. Hal ini tentunya menjadi poin positif bagi kepala sekolah selaku pelaksana supervisi akademik untuk bekerjasama dengan guru dalam menentukan jadwal supervisi. Oleh karena itu persiapan supervisi akademik ini perlu di persiapkan kapan waktu pelaksanaannya dan jadwal pelaksanaan supervisi ini disepakati bersama-sama untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.

Sedangkan skor terendah pada pernyataan instrumen supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah berbeda-beda dalam setiap pelaksanaan supervisi dengan memperoleh skor rata-rata 4,02. Penyebab instrumen supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah berbeda-beda dalam setiap pelaksanaan supervisi ialah keberagaman keterampilan guru. Guru-guru memiliki tingkat keberagaman keterampilan dan pengalaman. Instrumen supervisi yang berbeda mungkin diperlukan untuk mengakomodasi perbedaan ini dan memberikan dukungan yang sesuai.

Solusinya ialah mengadakan pembaruan sesuai dengan perubahan dalam kebijakan pendidikan, kurikulum, atau tren terbaru dalam Pendidikan. Hal ini bernilai positif. Sebab apabila kepala sekolah selalu menggunakan instrumen supervisi akademik yang sama setiap kali melaksanakan supervisi akademik, tentunya para guru akan merasa terbiasa dan akhirnya akan menjadi jenuh sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal nantinya. Penggunaan instrumen supervisi akademik yang berbeda-beda juga merupakan tuntutan bagi kepala sekolah, sebab pelaksanaan supervisi akademik tidak hanya sekali saja melainkan berkelanjutan (Lantip dan Sudiyono, 2011:96).

Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang

Dari hasil pengolahan data terkait pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang, skor rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan kepala sekolah mengumpulkan data tentang rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru 4,59. Hal ini tentunya menjadi poin positif bagi kepala sekolah selaku pelaksana supervisi akademik, sebab salah satu prinsip dalam pelaksanaan supervisi akademik menurut Dodd (Daryanto & Rachmawati, 2015: 196), prinsip-prinsip supervisi akademik yaitu Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.

Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan kepala sekolah mendeteksi kelemahan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan rata-rata 3,89.

Penyebab kepala sekolah mendeteksi kelemahan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ialah karna kurangnya partisipasi siswa atau kurangnya keterlibatan mereka dalam pembelajaran bisa menunjukkan kesulitan dalam menciptakan lingkungan kelas yang mendukung. Selanjutnya, kesulitan mengelola kedisiplinan siswa dan kesulitan mengendalikan tingkah laku siswa.

Solusinya ialah melibatkan guru secara aktif dalam proses pemecahan masalah dan memberikan dukungan yang berkelanjutan dapat membantu mereka mengatasi kelemahan dalam pengelolaan kelas. Penting bagi kepala sekolah untuk mendeteksi dan memberikan dukungan kepada guru dalam mengatasi kelemahan ini melalui pelatihan, bimbingan, dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas.

Menurut Nawawi (1988) upaya perbaikan ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan dan petunjuk untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang dimiliki guru, serta mendorong pengembangan kelebihan guru yang disupervisi. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa cara memperbaiki kelemahan dan kekurangan dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi langsung atau tidak langsung, demonstrasi belajar, kunjungan kelas atau kunjungan sekolah, memberikan kesempatan mengikuti penataran dalam berbagai bentuk.

Evaluasi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang

Dari hasil pengolahan data terkait evaluasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang, skor rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan kepala sekolah menggunakan angket untuk menilai pelaksanaan supervisi yang dilakukannya kepada guru, dengan skor rata-rata 4,67. Hal ini sejalan dengan pendapat Burhan (2005:104) dalam pelaksanaan supervisi akademik ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu Supervisi hendaknya dilakukan dengan beberapa teknik dan metode untuk menghasilkan hasil yang komprehensif. Teknik evaluasi yang digunakan adalah wawancara, angket, observasi penampilan dan tingkah laku guru, kunjungan kelas, dan memperhatikan reaksi dan pendapat pihak ketiga seperti sesama guru, pegawai dan orang tua.

Sedangkan, skor terendah dengan rata-rata 4,23, terdapat pada pernyataan kepala sekolah bersama guru mendiskusikan sejauh mana kemajuan kegiatan pembelajaran yang dapat dicapai setelah pelaksanaan supervisi.

Penyebab kepala sekolah bersama guru mendiskusikan sejauh mana kemajuan kegiatan pembelajaran yang dapat dicapai setelah pelaksanaan supervisi ialah mengukur sejauh mana guru berhasil menerapkan perubahan atau strategi baru yang diusulkan dalam proses supervisi. Selanjutnya evaluasi terhadap kemajuan akademis siswa setelah pelaksanaan supervisi dapat memberikan indikasi sejauh mana perubahan dalam pengajaran telah memengaruhi pencapaian siswa tersebut.

Solusinya ialah bersama-sama merencanakan langkah-langkah tambahan atau strategi pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Jika tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, supervisor hendaknya melakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan atau merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masa berikutnya. Diskusi semacam ini umumnya bertujuan untuk mengevaluasi dampak supervisi terhadap pengajaran dan pembelajaran, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang dapat ditarik kesimpulan bahwa persiapan supervisi akademik oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan baik, dan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah juga sudah terlaksana dengan baik, begitu juga dengan evaluasi supervisi akademik juga sudah berjalan dengan baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik sudah terlaksana dengan baik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Pariwisata Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, Y. (2005). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Elissa, N, Sulastri, S, Ermita, E, & Susanti, L. (2021). Persepsi Guru tentang Proses Supervisi oleh Kepala Sekolah di SMKN 2 Bukittinggi. *J. Educ. Adm. Leadersh.* 2,.
- Meirisa, A., & Hadiyanto. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi terhadap Kinerja dan Profesional Guru Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 17–21.
- Muhammad, Arni dkk.2000. *Bahan Ajar Supervisi Pendidikan*. Padang: FIP UNP.
- Nofpriyaldi, and Rifma. "Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi Kepala Sekolah Di SMKN 1 Payakumbuh." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, vol. 8, no. 2, 2019, p. 11, <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i2.104494>.
- Rifma, R. (2013). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Pedagog. J. Ilmu Pendidik.* 13, 10.
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Jaya.
- Ulfah,V. T., Santoso, Y., Rifma, R., & Ermita, E. (2021). Komparasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMKN 1 Padang Gelugur dengan SMKN 1 Rao Selatan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 236–242. doi.org/10.24036/jeal.v2i2.168.